

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Desa Srambah merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Dimana Desa Srambah terdapat 4 Dusun diantaranya yaitu Dusun Timur, Dusun Utara, Dusun Kelbhung dan Dusun Karang Pelle. Berikut peneliti paparkan gambaran umum Desa Srambah berdasarkan letak Geografis.

a. Luas Wilayah

- a. Sawah : 146 Ha
- b. Pemukiman : 75 Ha
- c. Lain-lain : 12 Ha

b. Batas Wilayah Desa Srambah

- 1) Sebelah Timur : Pangtonggal Kec. Proppo Kab. Pamekasan
- 2) Sebelah Barat : Madulang Kec. Omben Kab. Sampang
- 3) Sebelah Utara : Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan
- 4) Sebelah Selatan : Plampaan Kec. Camplong Kab. Sampang

2. Profil Masyarakat Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Srambah yaitu sebagai petani dimana dalam mencari penghasilan masyarakat Srambah menanam padi dan tembakau ada pula yang menanam cabe tidak hanya itu Desa Srambah memiliki

produk unggulan yaitu Krencing. Berikut peneliti paparkan data yang berkaitan dengan masyarakat Desa Srambah:

a. Jumlah Penduduk Desa Srambah

- 1) Laki-laki : 1.523
- 2) Perempuan : 1.631
- 3) Jumlah Kepala Keluarga : 866
- 4) Total Jumlah Penduduk : 3.154

b. Mata Pencaharian Pokok

- 1) Guru : 5
- 2) Dosen Swata : 1
- 3) Petani : 1.074
- 4) Buruh Tani : 29
- 5) Pedagang : 102
- 6) Pegawai : 51
- 7) Wiraswasta : 123
- 8) Lain-lain : 1.769

c. Pendidikan

- 1) Taman Kanak-kanak : 265
- 1) Sekolah Dasar : 238
- 2) Sekolah Menengah Pertama : 194
- 3) Sekolah Menengah Atas : 175
- 4) Madrasah Diniyah : 238
- 5) Pondok Pesantren : 185

6) Sarjana : 21

7) Tidak Sekolah : 15

d. Bangunan

1) Sarana Ibadah : 2 unit Masjid

2) Sarana Pendidikan : 3 unit PAUD

: 1 unit SD

: 3 unit Maderasah

: 1 unit MTS

: 1 unit SMK

: 5 unit Pondok pesantren

3) Perkantoran : 1 unit kantor kepala desa

4) Sarana Kesehatan : 1 unit Bidan

5) Sarana Olahraga : 1 unit lapangan futsal

Data: Tata SDGs (*Sustainable Development Goals*)

3. Sejarah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Di Desa Srambah Program Keluarga Harapan (PKH) sudah ada sejak tahun 2013, dimana program ini di gagas oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono (SBY) dan dilanjutkan oleh Presiden Joko Widodo yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan serta meratakan kesejahteraan terhadap masyarakat Indonesia salah satunya ialah masyarakat Srambah. Pada saat itu masih banyak masyarakat Desa Srambah yang kurang mampu dimana ekonomi masyarakat Desa Srambah termasuk dalam kategori menengah ke bawah, dan

diharapkan dengan adanya PKH ini dapat membantu ekonomi masyarakat Desa Srambah sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi.

Sebagaimana yang tertera di persyaratan untuk menjadi anggota PKH masyarakat harus terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), apabila tidak terdaftar meskipun masyarakat tersebut memenuhi kriteria penerima PKH maka masyarakat tersebut tidak akan mendapatkan bantuan PKH. Berdasarkan hasil wawancara pendamping PKH Desa Srambah masyarakat yang menerima bantuan pada tahun 2016 sebanyak 68 orang, pada tahun 2017 sebanyak 56 orang, pada tahun 2018 & 2019 tidak ada yang menerima hal itu memang dari pusat, pada tahun 2020 sebanyak 15 orang sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 36 orang.¹

Dalam hal ini PKH memiliki beberapa tujuan yang hendak ingin dicapai diantaranya adalah:

- 1) Menciptakan perubahan perilaku serta kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan sehingga akan mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.
- 3) Mengurangi kemiskinan dan mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat.²

¹ Wahdi, Pendamping PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

² Direktorat jaminan sosial keluarga, *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Non Tunai Program Keluarga Harapan Tahun 2019* (Kementrian Sosial RI, 2019), 6.

- 4) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.

Sedangkan besaran bantuan yang akan diberikan kepada KPM pertahunnya yaitu berdasarkan tiap komponen misalnya komponen kesehatan (ibu hami atau nifas dan anak usia dini 0-6 tahun) yaitu sebesar Rp. 3.000.000, komponen Pendidikan (anak SD sebesar Rp. 900.000, anak SMP sebesar Rp. 1.500.000, dan anak SMA sebesar Rp. 2.000.000), sedangkan untuk komponen kesejahteraan sosial (penyandang disabilitas berat dan lanjut usia) yaitu sebesar Rp. 2.400.000. Bantuan tersebut diberikan tiap triwulan sekali namun dalam Pandemi Covid-19 pemerintah memberikan kebijakan agar diberikan setiap satu bulan sekali.³

4. Visi dan Misi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut:

Visi : Meningkatkan taraf hidup serta meratakan kesejahteraan melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

Misi : Mencetak masyarakat yang mandiri, memiliki keahlian serta memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

B. Paparan Data

³ Wahdi, Pendamping PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

Agar lebih jelas maka peneliti akan memaparkan paparan data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Agar peneliti mengetahui bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, maka peneliti mengumpulkan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pendamping PKH desa Srambah. Informasi yang di dapat oleh peneliti dari penelitian ini misalnya seperti implementasi atau penerapan yang dilakukan oleh pendamping PKH dan juga mengenai Bansos (Bantuan Sosial) yang diberikan kepada penerima PKH Desa Srambah. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pendamping PKH Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Wahdi pada tanggal 11 April 2022 Pukul 19:10 selaku pendamping PKH Desa Srambah mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut:

a. Tepat Sasaran

Penerapan program keluarga harapan di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yang pertama yaitu harus tepat sasaran sebagaimana yang

di sampaikan oleh pendamping PKH pada saat di wawancara oleh peneliti yaitu sebagai berikut:⁴

"Agar program keluarga harapan ini berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan utama dari program ini maka bantuan yang diberikan haruslah tepat sasaran atau sesuai target, tentunya ada beberapa yang menjadi pertimbangan pertama apakah masyarakat itu memang benar tidak mampu, kedua apakah nama masyarakat itu tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), dan yang ketiga apakah masyarakat itu masuk dalam kriteria komponen penerima PKH di antaranya kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial".

Dari penjelasan pendamping PKH di atas bahwasanya penerapan PKH di Desa Srambah pertama harus tepat sasaran dimana agar bantuan tersebut bisa tepat sasaran maka ada beberapa yang menjadi pertimbangan di antaranya masyarakat harus memang benar tidak mampu, nama masyarakat harus tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial selain itu masyarakat harus memiliki kriteria komponen penerima PKH.

b. Bantuan tunai

Bantuan PKH tersebut berupa uang tunai bukan berupa barang yang mana setelah bantuan tersebut cair ke rekening peserta PKH maka nanti akan dilakukan pencairan atau penarikan tunai.⁵

"Alhamdulillah untuk Desa Srambah bantuan yang diberikan sudah sesuai yaitu berupa uang tunai, melihat PKH ini beda dengan program pemerintah lainnya yang mana bantuan yang diberikan kepada masyarakat yaitu berupa uang tunai bukan berupa barang sehingga masyarakat dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya misal untuk komponen pendidikan uang tersebut bisa digunakan untuk biaya

⁴ Wahdi, Pendamping PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

⁵ Wahdi, Pendamping PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

anak nya sekolah dan jika ada lebih nya bisa di simpan atau di tabung lebih bagus lagi di jadikan usaha”.

Pendamping PKH di atas menjelaskan bahwasanya bantuan PKH yang di berikan harus berupa uang tunai bukan berupa barang sehingga di harapkan bantuan tersebut berguna untuk kebutuhan peserta PKH misalnya di jadikan untuk biaya pendidikan anak nya sekolah dan jika ada lebih nya bisa di tabung atau di jadikan usaha.

c. Jujur dan adil

Dalam program keluarga harapan tentunya harus jujur dan adil terutama dalam proses pendaftaran dan penyaluran bantuan PKH kepada masyarakat.⁶

“Hal yang paling utama dalam proses pendaftaran dan penyaluran bantuan PKH kepada masyarakat yaitu harus jujur dan adil karena terkadang masih ada yang tidak jujur dan tidak adil. Salah satu contoh ketika pendaftaran yang di ambil hanya kerabat pamong atau kades saja dan pada saat pencairan bantuan malah ada pengurangan yang tidak jelas yang dapat merugikan masyarakat namun alhamdulillah di Desa Srambah pendaftaran dan penyaluran nya dilakukan dengan jujur dan adil, siapa yang memenuhi kriteria dan persyaratan merekalah yang akan mendapatkan”.

Pendamping PKH Desa Srambah menjelaskan bahwasanya dalam proses pendaftaran dan penyaluran bantuan PKH kepada masyarakat haruslah dilakukan dengan jujur dan adil tanpa melihat faktor kerabat dan kawan terdekat, pada saat pencairan bantuan PKH harus pula dilakukan dengan jujur sesuai dengan nominal yang mereka dapatkan.

⁶ Ibid.,

d. Graduasi

Graduasi merupakan proses pemberhentian kepesertaan anggota PKH yang telah memenuhi persyaratan. Seperti yang di sampaikan oleh pendamping PKH Desa Srambah.⁷

“Terakhir penerapan PKH di Desa Srambah yaitu graduasi, dimana graduasi disini dilakukan untuk menghentikan bantuan yang di berikan kepada peserta PKH karena peserta PKH tersebut sudah mandiri dan tidak layak lagi untuk mendapatkan bantuan PKH. Graduasi ada 2, pertama alamiah dan graduasi sejahtera mandiri. Graduasi alamiah di sebabkan peserta PKH sudah tidak termasuk dalam ketiga komponen penerima PKH yang mana dilakukan oleh pusat langsung, sedangkan graduasi sejahtera mandiri dilakukan oleh pendamping PKH kepada peserta PKH yang telah dinilai tidak layak untuk menerima bantuan PKH dan di buktikan dengan data yang ada. misal masyarakat sudah mandiri, daya beli masyarakat sudah meningkat dan lain sebagainya”.

Berdasarkan paparan pendamping PKH Desa Srambah tahap akhir implementasi atau penerapan PKH di Desa Srambah yaitu graduasi. Dimana graduasi dilakukan untuk menghentikan peserta PKH Desa Srambah yang telah dinilai mampu dan tidak layak lagi untuk menerima bantuan PKH dibuktikan dengan data yang ada. Graduasi di bagi atas 2 bagian yaitu alamiah dan graduasi sejahtera mandiri.

Selain itu prosedur untuk mendapatkan bantuan PKH dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu verifikasi dan validasi data, pembentukan kelompok, pencairan dan pemutakhiran data.⁸

“Untuk menjadi anggota PKH atau penerima bantuan PKH itu tidak mudah karena masyarakat harus terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

⁷ Wahdi, Pendamping PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

⁸ Ibid.,

(DTKS), selain itu ada beberapa tahapan yang harus dilalui misalnya seperti verifikasi dan validasi data, sosialisasi, pencairan, pembentukan kelompok dan pemutakhiran data”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pendamping PKH mengenai implementasi program keluarga harapan di Desa Srambah yaitu terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses implementasi program keluarga harapan yang ada dalam desa Srambah dimana tahapan itu adalah sebagai berikut:

a. Verifikasi dan Validasi Data

Verifikasi data dilakukan bagi calon penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, berikut hasil wawancara yang dipaparkan oleh Wahdi selaku pendamping PKH Desa Srambah.⁹

“Tahap awal yang harus dilalui oleh masyarakat untuk menerima PKH yaitu verifikasi data, dimana tahapan ini dilakukan bagi masyarakat yang ingin menerima bantuan PKH. Tentunya tidak sembarang masyarakat mendapatkan bantuan ini, masyarakat tersebut haruslah memang benar-benar tidak mampu dan sangat miskin. setelah itu kami melakukan pengecekan kepada kepala desa untuk memastikan bahwa data yang saya terima dari masyarakat sudah benar-benar akurat misalnya seperti KK dan KTP. kemudian dicocokkan dengan data kesejahteraan yang ada di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dengan maksud agar bantuan ini benar-benar diberikan kepada masyarakat yang sangat miskin sesuai dengan sasaran PKH”

Dari penjelasan pendamping PKH di atas bahwasanya verifikasi data dilakukan untuk mengecek keaslian data tersebut misalnya seperti KK dan KTP. Selanjutnya pendamping PKH melakukan koordinasi dengan Kepala Desa

⁹ Wahdi, Pendamping PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

Srambah untuk melakukan peninjauan secara langsung terkait dengan keaslian data tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar calon penerima bantuan PKH benar-benar tepat sasaran dan memang benar-benar masuk dalam kategori keluarga sangat miskin. Setelah dilakukan verifikasi data tahap berikutnya merupakan validasi data dimana tahapan ini bertujuan untuk menginput data masyarakat Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sebagaimana penjelasan pendamping PKH Desa Srambah.¹⁰

“Setelah verifikasi data selesai maka tahap kedua yaitu validasi data dimana validasi data ini dilakukan untuk menginput data yang di peroleh dari calon penerima bantuan PKH data tersebut berupa fotocopy KK dan KTP. Proses data tersebut dilakukan melalui aplikasi E-PKH yang berbasis android yang di buat oleh kementerian sosial (Kemensos). Kemudian hasilnya akan di proses oleh pemerintah pusat dan akan di informasikan kepada pendamping PKH masing-masing mengenai siapa saja yang sudah resmi dan lolos menjadi peserta penerima PKH”.

Dari penjelasan pendamping PKH di atas bahwa setelah verifikasi data yaitu validasi data yang dilakukan oleh pendamping PKH Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Proses ini dilakukan untuk menginput data sebagai persyaratan calon peserta PKH dimana data tersebut berupa fotocopy KK dan KTP dari calon peserta PKH yang selanjutnya akan di input melalui aplikasi E-PKH yang berbasis android yang dibuat oleh kementerian sosial (Kemensos) kemudian hasilnya nanti akan di informasikan langsung kepada masing-masing pendamping PKH mengenai siapa saja yang berhak menerima bantuan PKH.

b. Pembentukan Kelompok

¹⁰ Wahdi, Pendamping PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

Setelah dilakukan verifikasi dan validasi data maka akan dilakukan pembentukan kelompok berdasarkan Dusun yang ada di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, berikut penjelasan pendamping PKH Desa Srambah.¹¹

“Setelah proses verifikasi dan validasi data selesai tahap selanjutnya yaitu pembentukan kelompok atau yang dikenal dengan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2), dan untuk sementara saya jadikan 5 kelompok dimana pembentukan kelompok ini bertujuan untuk mempermudah pendamping dalam berkomunikasi dengan ketua kelompok di setiap Dusun yang ada di Srambah serta untuk memberikan informasi mengenai bantuan PKH yang nantinya diterima oleh peserta PKH dan jika ada pertemuan rutin setiap bulan yang akan dilaksanakan di rumah masing-masing ketua kelompok setiap dusun. Biasanya pertemuan itu dilakukan satu bulan sekali atau setengah bulan sekali tergantung kondisi di lapangan”.

Dari penjelasan pendamping PKH di atas pembentukan kelompok ini sangatlah penting dilakukan karena untuk mempermudah pendamping PKH Desa Srambah dalam berkomunikasi dengan para ketua kelompok untuk memberikan informasi penting yang berkenaan dengan bantuan PKH. Tidak hanya itu dengan adanya pembentukan kelompok ini akan mempermudah pendamping PKH Desa Srambah ketika nantinya ada pertemuan rutin yang akan dilakukan di rumah ketua kelompok PKH masing-masing. Dan untuk sementara kelompok PKH di Desa Srambah ada 5 sedangkan untuk pertemuannya dilakukan sekali dalam satu bulan kadang setengah bulan sekali tergantung kondisi di lapangan.

c. Pencairan

¹¹ Ibid.,

Tahap selanjutnya yaitu pencairan bantuan, tahapan ini dilakukan apabila bantuan dari pemerintah sudah masuk ke rekening peserta PKH masing-masing sebagaimana penjelasan Wahdi selaku pendamping PKH Desa Srambah.¹²

“Jadi tahap berikutnya adalah tahap pencairan bantuan PKH dimana uang yang diterima di setiap komponen tersebut bervariasi. Untuk komponen kesehatan terdiri dari anak usia dini, bumil atau nifas berdasarkan anggaran yang baru Tahun 2021 yaitu 1 tahunnya 3 juta itu dibagi 4 per triwulan nya, biasanya untuk anak usia dini dan bumil per triwulan mendapatkan 750 ribu. Untuk komponen pendidikan tingkat SD 225 dan tingkat MTS atau SMP 375 yang SMA 500. Dan yang komponen kesejahteraan sosial yaitu lansia dan penyandang disabilitas berat sekarang berubah menjadi 600 ribu dan setiap pencairan itu uangnya sama. Saya contohkan misal KPM 1 orang ini namanya Misni ini mempunyai anak dua satunya balita satunya SD maka kalau balita itu bantuannya dalam 3 bulan itu 750 dan SD itu 225 maka tinggal ditambahkan sehingga jadi 975 ribu, jadi seperti itu pendapatannya setiap triwulan yang penting 1 tahunnya kalau bumil 3.000.000”.

Berdasarkan paparan pendamping PKH di atas bahwasanya pencairan dana bantuan PKH dilakukan setiap tahun nya menjadi 4 tahap atau per triwulan sekali dengan mekanisme perhitungan setiap komponen itu bervariasi dan setiap pencairan itu dari awal sama. Pencairan dana bantuan sosial PKH dilakukan apabila dananya sudah masuk ke rekening peserta masing-masing.

d. Pemutahiran Data

Setelah tahap pencairan selesai maka diteruskan pada tahap berikutnya yaitu pemutahiran data. Berikut paparan dari Wahdi selaku pendamping PKH Desa Srambah.¹³

¹² Wahdi, Pendamping PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

¹³ Wahdi, Pendamping PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

“Setelah pencairan selesai maka dilanjutkan dengan pemutahiran data dimana pemutahiran data itu dikerjakan setiap 3 bulan sekali sebelum penyaluran dan dilakukan lagi setiap 1 tahun setiap kenaikan kelas karena pemutahiran itu untuk mengunci sampai dimana anak KPM itu sekolah. Setiap tahun kan ada kenaikan kelas dan kenaikan jenjang dari SD ke SMP, dari SMP ke SMA. Setiap 1 tahun sekali biasanya kalau dulu efektifnya pada bulan Juli, biasanya ada lagi kegiatannya yang ketiga yaitu verifikasi kesehatan ada verifikasi pendidikan, kesehatan termasuk di dalamnya adalah kesehatan posyandu jadi saya hadir di posyandu bagi anak-anak KPM. Ada lagi kesehatan yang lansia dan kalau faskes (fasilitas kesehatan) fasdik (fasilitas pendidikan) nya lembaga-lembaga terdekat di Desa Srambah seperti SDN Srambah, MTS Al-Hasan dan SMK Al-Hasan. Dan biasanya setiap 3 bulan sekali saya kontrol di lembaga tersebut tujuannya yaitu untuk mengetahui keaktifan anak-anak KPM tersebut”.

Dari paparan pendamping PKH di atas bahwa tahap terakhir yaitu pemutahiran data dimana pemutahiran data tersebut dilakukan yaitu untuk mengunci data sampai dimana anak peserta KPM tersebut sekolah. Biasanya pemutahiran data dilakukan tiap 1 tahun sekali di setiap kenaikan kelas atau pindah jenjang dari SD ke SMP dan dari SMP ke SMA dan waktunya efektifnya dilakukan pada bulan Juli. Tidak hanya itu ada lagi yang namanya verifikasi kesehatan dan pendidikan. Yang termasuk verifikasi kesehatan di dalamnya yaitu kegiatan Posyandu dan ada lagi kesehatan lansia dan setiap kegiatan itu pendamping PKH hadir untuk memantau sejauh mana kesehatan para peserta PKH.

Selain itu Wahdi selaku pendamping PKH Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan menyebutkan terkait faktor pendukung dan penghambat atau kendala yang di temui di lapangan baik oleh pendamping ataupun anggota PKH Desa Srambah, sebagaimana penuturan Wahdi saat di wawancara oleh peneliti.¹⁴

¹⁴ Wahdi, Pendamping PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

“Dalam sebuah program tentu pasti ada faktor pendukung dan juga kendala saat ada di lapangan. Untuk faktor pendukung nya yaitu di Desa Srambah itu ada toko yang menjadi Agen Bank BNI tepatnya ada di rumah pamong Dusun Timur, sehingga hal tersebut bisa memudahkan pencairan bantuan PKH Desa Srambah. Sehingga apabila dana PKH sudah cair masyarakat tidak perlu datang ke Bank untuk mengambil uang nya. Yang kedua adanya grup Whatsapp untuk ketua kelompok per Dusun sehingga bila ada informasi saya langsung informasikan di grup. Ketiga adanya aplikasi E-PKH. Sedangkan untuk faktor penghambat atau kendala yaitu bagi calon penerima bansos masih ada yang tidak punya KTP elektronik dan juga yang sering terjadi pada saat pencairan KTP nya itu lupa naruhnya dimana sehingga hal tersebut bisa menghambat proses pencairan”.

Dari paparan pendamping PKH Desa Srambah bahwa ketika di lapangan pasti ada faktor pendukung dan juga penghambat terutama pada saat proses pencairan bantuan PKH. Menurut nya faktor pendukung nya itu di Desa Srambah sudah ada took yang menjadi agen Bank BNI tepatnya di rumah Pamong Dusun Timur. Sehingga apabila bantuan PKH sudah cair ke rekening masing-masing masyarakat tidak perlu datang ke Bank untuk mengambil uang nya. Serta adanya grup Whatsapp yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai PKH dan juga adanya aplikasi E-PKH. Sedangkan untuk faktor penghambat nya yaitu masih ada peserta PKH yang belum memiliki KTP Elektronik serta ketika mau pencairan bantuan PKH terkadang peserta PKH lupa menaruh KTP nya dimana sehingga hal tersebut bisa menghambat proses pencairan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pendamping PKH Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dapat di simpulkan bahwa Implementasi PKH di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dapat di lakukan dengan cara tepat sasaran, bantuan tunai, jujur dan adil, graduasi. Selain itu prosedur nya dapat melalui verifikasi dan validasi data, pembentukan

kelompok, pencairan dan pemutakhiran data. Dimana untuk mendapatkan bantuan PKH itu tidak mudah masyarakat harus terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

2. Bagaimana Tingkat Ekonomi Masyarakat Dengan Adanya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Program keluarga harapan PKH merupakan bantuan tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan serta meratakan kesejahteraan masyarakat, di harapkan dengan adanya program keluarga harapan ini dapat mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia. Harapan lain dengan adanya bantuan PKH ini yaitu agar masyarakat lebih mandiri sehingga tidak lagi bergantung terhadap orang lain. Sehingga apabila masyarakat sudah mandiri maka masyarakat tersebut ada upaya untuk berusaha memperbaiki ekonomi nya misalnya seperti berbisnis dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH), peneliti melihat adanya perubahan dan perkembangan mengenai tingkat ekonomi pada masyarakat yang mendapat bantuan PKH, dari adanya pelaksanaan pemberdayaan yang ada dalam program keluarga harapan. Dimana perubahan tersebut bisa dilihat dari berbagai faktor yang menentukan tinggi rendah nya ekonomi masyarakat salah satunya yaitu:

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan segala bentuk penghasilan atau penerimaan yang nyata untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. PKH merupakan bentuk bantuan pemerintah terhadap masyarakat miskin sehingga dengan adanya PKH ini Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mendapatkan tambahan penghasilan. Tambahan tersebut berupa uang setelah bantuan PKH cair sebesar berdasarkan ketentuan penerimaan komponen masing-masing, dimana pendapatan dari dana bantuan PKH digunakan untuk biaya yang berkenaan dengan masing-masing setiap komponen. Seperti yang di sampaikan oleh ibu Lubebeh selaku keluarga penerima manfaat bantuan PKH saat di wawancara pada tanggal 10 April 2022 Pukul 14:10 yaitu sebagai berikut:¹⁵

“Nama saya Lubebeh, saya sudah menjadi anggota PKH sekitar tahun 2017. PKH ini sangat membantu saya beserta keluarga karena saya tidak bekerja hanya suami saja yang bekerja. Sehingga dengan adanya bantuan PKH ini pendapatan keluarga saya bertambah setelah bantuan PKH per triwulan cair, bantuan yang saya terima per triwulan nya tidak tentu kadang 850 kadang 950 ribu. saya sangat bersyukur mendapatkan bantuan ini karena uang tersebut saya gunakan untuk keperluan rumah tangga. Pada tahun pertama uang nya saya belanjakan untuk keperluan dapur seperti beras, minyak telur dan lain sebagai nya. Pada tahun selanjut nya saya mulai menyisihkan dan menabung sisa dari belanja dan saya coba buka usaha kecil-kecilan dan alhamdulillah sampai sekarang masih tetap. Selain saya jualan di rumah saya juga jualan lewat whatshapp dan shopee misal seperti gula, minyak goreng, mie goreng, pulsa HP, token listrik, shampoo, sabun dan lain-lain. Untuk omset yang saya dapatkan terkadang mencapai hingga 120-200 ribu perbulan. Namun ada sedikit kesulitan yang saya hadapi yaitu bagaimana cara nya agar jualan saya ini banyak peminat nya karena kan saya hanya lulusan SD jadi belum menguasai cara menarik perhatian pelanggan”.

¹⁵ Lubebeh, Penerima PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (10 April 2022).

Dari paparan ibu Lubebeh di atas bahwasanya ibu Lubebeh sudah menjadi peserta PKH sejak tahun 2017. Menurut nya PKH sangat membantu kehidupan keluarga nya dimana yang pada awal nya beliau tidak bekerja namun setelah mendapatkan bantuan PKH beliau membuka usaha kecil-kecilan dan memiliki penghasilan tiap bulan sekitar 120-200 ribu. Namun ada kendala yang dihadapi oleh beliau yaitu masalah pemasaran produk nya terutama bagaimana cara menarik minat pembeli karena selama menjadi peserta PKH belum ada semacam pelatihan yang di adakan oleh pendamping PKH Desa Srambah.

Selain itu ada juga KPM yang mulai membuka usaha setelah mendapatkan bantuan PKH. Dengan adanya bantuan PKH ini mereka sangat terbantu sehingga mereka mencoba membuka usaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Mereka berharap dengan membuka usaha bisa memperbaiki ekonomi keluarga nya. Seperti yang di jelaskan oleh ibu Jetun selaku anggota PKH Desa Srambah saat di wawancara oleh peneliti pada tanggal 11 April 2022 Pukul 09:22 yaitu sebagai berikut:¹⁶

“Nama saya Jetun, saya bekerja sebagai pedagang. Saya sudah menjadi anggota PKH Desa Srambah kurang lebih dari tahun 2016. Sebelum nya saya tidak memiliki pekerjaan, saya hanya menjadi ibu rumah tangga. Namun setelah mendapatkan bantuan PKH saya mulai buka usaha agar bantuan tersebut bisa bermanfaat bagi saya dan keluarga. Bantuan yang saya terima per triwulan kadang 950 ribu kadang 1.050 ribu, pada tahun pertama dan sampai sekarang saya gunakan uang tersebut untuk beli beras, minyak dan kebutuhan lain nya lalu sisanya saya gunakan untuk berwirausaha dan alhamdulillah saya memiliki penghasilan sekitar kurang lebih 250-400 ribu tiap bulan nya tergantung ramai nya toko juga. Untuk kendala yang saya hadapi yaitu masalah penataan barang, sama pemasaran secara online karena sekarang kan serba online. Sedangkan selama saya jadi anggota PKH belum ada semacam pelatihan dan sebagainya”.

¹⁶ Jetun, Penerima PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (11 April 2022).

Dari paparan ibu Jetun di atas bahwasanya ia sudah menjadi anggota PKH dari tahun 2016 dimana sebelum mendapatkan bantuan PKH ia tidak memiliki pekerjaan namun setelah menjadi anggota PKH beliau mencoba berwirausaha. Dan beliau memiliki penghasilan kurang lebih sekitar 250-400 tiap bulan nya tergantung kondisi toko nya banyak yang beli apa tidak. Namun tidak hanya itu beliau juga memiliki kendala terkait penataan barang dan juga pemasaran secara online, menurut nya di jaman yang modern ini apa-apa serba online.

b. Pemilikan kekayaan

Pemilikan kekayaan merupakan salah satu tolak ukur tingkat ekonomi masyarakat, kekayaan dapat berupa barang, uang dan lain nya yang masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonomi nya. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta PKH Desa Srambah Dengan adanya bantuan PKH ini mereka merasa sangat terbantu terutama dalam segi ekonomi. Berikut peneliti paparkan hasil wawancara pada tanggal 14 April 2022 pukul 21:05 dengan ibu Hosniyeh selaku peserta PKH Desa Srambah:¹⁷

“Nama saya Hosniyeh, pekerjaan saya petani sekaligus pengrajin Krencing atau Kocok. Saya sudah menjadi peserta PKH dari tahun 2017 sampai saat ini. Saya sangat bersyukur mendapatkan bantuan ini karena dengan adanya bantuan PKH ini saya bisa mengembangkan usaha saya. Uang yang saya terima sebesar 750 ribu per triwulan, uang tersebut saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sisanya saya jadikan modal untuk membuat Krencing atau Kocok. Sehingga alhamdulillah dengan hasil jualan saya

¹⁷ Hosniyeh, Penerima PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (14 April 2022).

tersebut, saya bisa menabung untuk beli kipas, magicom, kompor gas, handphone dan televisi, meskipun HP nya jadul setidaknya saya bisa berkomunikasi dengan famili saya yang ada di luar Jawa. Untuk kendala yang saya hadapi yaitu di bidang pemasaran dan upgrade atau variasi produk saja. Karena untuk menjual kocok itu suami saya harus jual ke pasar keppo selain itu juga sambil jualan keliling”.

Dari penuturan ibu Hosniyeh selaku peserta PKH Desa Srambah itu bahwa ia sudah bergabung menjadi peserta PKH sejak tahun 2017. Menurut nya bantuan PKH ini sangat membantu kehidupan keluarga nya terutama dari segi ekonomi. Ia terima bantuan tersebut sebesar 750 ribu per triwulan nya dan uang tersebut ia gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sisa nya ia jadikan modal usahanya yaitu anyaman Krencing atau Kocok. Dari hasil penjualan nya itu ia bisa membeli perabotan rumah tangga seperti kipas, magicom, kompor gas, televisi dan handphone untuk berkomunikasi dengan famili yang ada di luar Jawa. Namun di samping itu ada kendala yang ia hadapi yaitu tentang upgrade atau variasi anyaman dan pemasaran produk nya, karena suami nya harus menjual produk buatan nya tersebut ke pasar keppo dan sambil jualan keliling”.

c. Jenis tempat tinggal

Tempat tinggal merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah keluarga bagaimana tidak jika sebuah keluarga tidak memiliki tempat tinggal maka bisa di bayangkan mereka akan jadi apa. Tempat tinggal merupakan salah satu penentu rendah tinggi nya ekonomi masyarakat, karena dengan hal tersebut bisa kita lihat apakah masyarakat tersebut masuk dalam kategori sudah mampu atau tidak mampu. Beberapa peserta PKH Desa Srambah setelah menerima bantuan PKH sedikit demi sedikit dapat merubah kondisi tempat tinggal nya menjadi lebih rapi

dan layak untuk di tempati. Perubahan kondisi tersebut dilakukan karena mereka dapat menyisihkan hasil jualan nya sedikit demi sedikit untuk mengumpulkan bahan bangunan yang digunakan untuk perbaikan rumah nya. Sebagaimana yang di tuturkan oleh ibu Sulyeh saat diwawancara oleh peneliti pada tanggal 14 April 2022 pukul 16:10 di rumah nya sebagai berikut:¹⁸

“Nama saya Sulyeh, pekerjaan saya sebagai pengrajin Krencing atau Kocok. Saya menjadi peserta PKH sejak tahun 2016 dan alhamdulillah banyak perubahan yang saya rasakan terutama dari segi ekonomi. Uang yang saya terima kadang 750 ribu kadang 900 per triwulan nya, dimana uang tersebut saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari misal beli beras, minyak, ikan dan kebutuhan lainnya. Lebih nya saya gunakan untuk modal usaha dan alhamdulillah setelah beberapa tahun saya menabung dari hasil jualan saya tersebut, saya bisa memperbaiki rumah saya yang dulu nya tidak ada pondasi nya sekarang sudah pakai pondasi dan juga waktu itu lantai saya masih memakai tanah saja sekarang alhamdulillah sudah pakai keramik meskipun rumah nya dari kayu tapi saya sangat bersyukur. Untuk kendala pada usaha saya yaitu saya kurang paham cara mengembangkan anyaman ini agar tidak sekedar di buat krencing saja, saya ingin mengembangkannya untuk di buat produk lain namun karena keterbatasan pengetahuan yang saya miliki maka saya buat krencing saja”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta PKH Desa Srambah yaitu ibu Sulyeh ia menuturkan bahwa ia sudah menjadi anggota PKH sejak tahun 2016. Menurut nya banyak perubahan yang di rasakan oleh nya dengan adanya bantuan PKH ini, dimana bantuan tersebut ia dapatkan sebesar 750 ribu kadang 900 ribu dan uang nya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Selebih nya uang tersebut ia gunakan untuk modal usaha Krencing atau Kocok dimana dengan hasil penjualan nya ia bisa menyisihkan sedikit demi sedikit untuk membeli bahan bangunan untuk memperbaiki tempat tinggal nya.

¹⁸ Sulyeh, Penerima PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (14 April 2022).

Tidak hanya itu hal serupa yang di rasakan oleh peserta PKH desa Srambah karena dengan adanya bantuan PKH ini dapat merubah ekonomi keluarga nya. Seperti yang di sampaikan oleh Sahemah selaku peserta PKH Desa Srambah ketika di wawancara oleh peneliti pada tanggal 14 April 2022 pukul 21:50 yaitu sebagai berikut:¹⁹

“Nama saya Sahemah, pekerjaan saya yaitu pengrajin Krencing atau Kocok. Saya sudah menerima bantuan PKH ini dari tahun 2016. Uang yang saya terima sebesar 975 ribu dan uang tersebut saya gunakan untuk kebutuhan hidup keluarga saya. Misalnya beli beras, minyak dan lain sebagai nya dan sisanya saya gunakan untuk beli bahan-bahan usaha saya seperti bambu dan lain-lain. Hasil jualan nya saya tabung sedikit demi sedikit demi memperbaiki rumah agar layak di huni seperti rumah tetangga lain nya dan alhamdulillah dengan tabungan tersebut saya bisa membeli semen dan keramik dan hasbes untuk mengganti tutup rumah bagian samping. Dengan adanya bantuan PKH ini banyak perubahan yang saya rasakan terutama dalam bidang ekonomi. Namun disamping itu kendala yang saya hadapi saat ini yaitu minim nya akses jualan buatan saya tersebut karena untuk saat ini belum ada semacam pelatihan untuk menampung para peserta PKH Desa Srambah”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan peserta PKH di atas bahwa ibu Sahemah menerima bantuan PKH sejak tahun 2016 dan ia terima sebesar 975 ribu per triwulan nya. Uang tersebut ia gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sisa nya digunakan untuk usaha misal beli bambu dan lain-lain. Dengan adanya bantuan PKH tersebut banyak membawa perubahan bagi keluarga nya terutama dari segi ekonomi, selain itu ia juga bisa memperbaiki kondisi rumah nya. Namun menurut nya sampai saat ini belum ada pelatihan yang di selenggarakan oleh pendamping PKH untuk menampung peserta PKH agar lebih baik kedepan nya.

d. Pendidikan

¹⁹ Sahemah, Penerima PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (14 April 2022).

Pendidikan termasuk dari salah satu bentuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan ekonomi seseorang. Karena kemiskinan ini bersifat turun menurun yang mana bila orang tua nya mereka tidak mampu untuk menyekolahkan anak nya, dan disisi lain hal ini dapat menambah angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anggota PKH yang memiliki anak yang masih sekolah mereka sangat terbantu dengan adanya bantuan PKH ini. Dengan adanya bantuan PKH ini mereka bisa membelikan anak nya seragam, buku, bolpen dan alat-alat sekolah lain nya. Berikut hasil wawancara dengan ibu Rukna pada tanggal 12 April 2022 pukul 06:20 yaitu:²⁰

“Nama saya Rukna pekerjaan saya Petani, saya sudah bergabung menjadi anggota PKH sekitar tahun 2020. Saya sangat terbantu dengan adanya bantuan PKH ini karena bantuan tersebut saya gunakan untuk membelikan seragam anak saya dan juga alat-alat lain nya seperti buku, tas, bolpen dan lain-lain dan jika ada sisa nya saya simpan takut nya sewaktu-waktu ada keperluan mendadak. bantuan tersebut cair setiap triwulan sekali dimana saya kadang dapat 800, 950 kadang 1 juta lebih, karena anak saya masih ada yang balita, SD dan SMP. Menurut ibu Rukna sebelum mendapat bantuan PKH untuk beli seragam anak nya itu beliau ngutang, namun setelah mendapat bantuan PKH ia tidak ngutang lagi untuk biaya anak-anak nya sekolah”.

Berdasarkan paparan yang di jelaskan oleh ibu Rukna selaku penerima PKH beliau sudah menjadi anggota PKH sekitar tahun 2020 dan beliau sangat terbantu dengan adanya bantuan PKH tersebut dimana bantuan tersebut digunakan untuk biaya anak nya sekolah misalnya seperti seragam, tas, bolpen dan lain-lain dan apabila ada lebih nya uang tersebut disimpan oleh ibu Rukna karena khawatir sewaktu-waktu ada keperluan yang mendadak. Beliau mendapat bantuan per

²⁰ Rukna, Penerima PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (12 April 2022).

triwulan nya kadang 800, 950 bahkan sampai 1 juta lebih dimana anak beliau masih balita, SD dan ada yang SMP.

Selain itu hal yang sama di tuturkan oleh ibu Pirah selaku peserta PKH Desa Srambah saat di wawancara di rumah nya pada tanggal 12 April 2022 pada pukul 08:22 yaitu sebagai berikut:²¹

“Nama saya Pirah saya telah bergabung menjadi anggota PKH pada tahun 2017. PKH ini sangat membantu keluarga saya dan uang yang saya dapatkan sebesar 500 ribu per triwulan nya. Alhamdulillah saya selama mendapatkan bantuan PKH ini saya bisa memondokkan anak saya yang ketiga sehingga uang bantuan PKH tersebut saya gunakan untuk biaya anak saya yang mondok ini dan jika ada lebih nya saya simpan takut ada keperluan di kemudian hari misal sumbangan pondok dan lainnya. Saya bersyukur karena bisa memondokkan anak saya yang ketiga ini, dulu anak saya yang pertama dan yang kedua hanya sampai SD saja karena tidak punya biaya”.

Dari penjelasan ibu Pirah di atas bahwa ia sudah menjadi peserta PKH sejak tahun 2017. Menurut nya bantuan PKH ini sangat banyak manfaat nya bagi keluarga nya. Dimana ia mendapatkan uang sebesar 500 ribu per triwulan nya. Dan dengan bantuan PKH ini beliau bisa membiayai anak ketiga nya mondok dan sebelum ia mendapatkan bantuan PKH anak pertama dan kedua nya hanya bisa sekolah hingga SD saja lantaran tidak memiliki biaya untuk menyekolahkan anak nya ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari paparan yang di sampaikan oleh semua peserta PKH Desa Srambah dapat peneliti simpulkan bahwasanya dengan adanya bantuan PKH ini masyarakat sangat terbantu, selain itu banyak perubahan yang mereka rasakan terutama dari segi ekonomi. Tidak hanya itu perubahan tersebut mereka rasakan

²¹ Pirah, Penerima PKH Desa Srambah, *Wawancara Langsung*, (12 April 2022).

mulai dari pola pikir, pendidikan, pendapatan, dan kemandirian. Yang mana sebelum menjadi peserta PKH ekonomi mereka itu-itu saja namun setelah menerima bantuan PKH banyak manfaat yang mereka dapatkan. Mereka merasa perubahan tersebut memang benar-benar ada tergantung usaha dan kerja keras anggota PKH masing-masing. Selain itu mereka juga memiliki kesulitan dalam peningkatan skill dan kemampuan dalam bidang usaha karena menurut penuturan dari beberapa peserta PKH selama ia menerima bantuan PKH belum ada upaya pengembangan skill atau semacam pelatihan yang di selenggarakan oleh pendamping PKH sehingga usaha nya kurang maksimal.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi, wawancara dan observasi di tempat penelitian, maka peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa temuan peneliti tersebut akan di paparkan sebagai berikut:

1. Dalam Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dilakukan dengan cara tepat sasaran, bantuan modal, jujur dan adil, graduasi. Selain itu prosedur untuk menjadi peserta PKH ada 4 tahapan yaitu verifikasi dan validasi data, pembentukan kelompok, pencairan dan pemutakhiran data. Tidak hanya itu dalam proses implementasi program keluarga harapan di Desa Srambah terdapat faktor pendukung serta kendala saat dilapangan, dimana faktor pendukung seperti:

- a. Adanya Agen Bank BNI yang dapat mempermudah pencairan dana PKH Srambah sehingga tidak perlu jauh-jauh ke Bank.
- b. Adanya grup Whatsapp bagi ketua kelompok per Dusun sehingga bila ada informasi, pendamping PKH langsung menginformasikan di grup tersebut.
- c. Adanya aplikasi E-PKH yang di terbitkan oleh kementerian sosial (Kemensos) sehingga pendamping PKH tidak perlu menyetorkan persyaratan peserta PKH secara manual.

Selain itu ada juga faktor-faktor yang menjadi penghambat dari proses PKH Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- a. Masih adanya peserta PKH yang belum memiliki KTP Elektronik
 - b. Masih ada peserta PKH pada saat pencairan bantuan PKH lupa menaruh KTP atau KK nya.
2. Tingkat Ekonomi Masyarakat Desa Srambah sudah mengalami peningkatan terutama bagi para peserta PKH yang menyisihkan sebagian dari bantuan tersebut untuk usaha. Perubahan tersebut dapat dilihat dari segi pendapatan, pemilikan kekayaan, jenis tempat tinggal dan juga pendidikan. Banyak manfaat dan perubahan yang mereka rasakan setelah adanya pemberdayaan melalui PKH ini akan tetapi pemberdayaan nya belum berjalan dengan maksimal dan optimal di karenakan peserta PKH Desa Srambah masih kebingungan dalam hal pengembangan usaha seperti yang di sampaikan oleh penerima PKH Desa Srambah selama mereka

menerima PKH belum ada upaya dari pendamping PKH untuk menampung para peserta PKH agar memiliki skill dan keahlian misalnya mengadakan pelatihan ekonomi kreatif dan lain sebagainya

D. Pembahasan

1. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Program keluarga harapan merupakan sebuah program penanggulangan kemiskinan yang digagas oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) untuk meratakan kesejahteraan terhadap rakyatnya. Dimana PKH memberikan bantuan langsung (tunai) kepada Rumah Tangga Sangat Miskin apabila mereka masuk dalam persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas hidup di dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Yang mana tujuan utama dari PKH yaitu untuk memutus rantai kemiskinan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).²²

PKH di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan di dalam mengaplikasikan implementasi atau penerapannya terdapat empat tahapan di antaranya yaitu:

a. Tepat Sasaran

Tepat sasaran merupakan pemberian bantuan yang sesuai dengan fakta di lapangan atau sesuai target yang diinginkan yang memenuhi kriteria

²² Dedy Utomo Dkk, *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi Pada Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri)*. Jurnal administrasi publik J2. No 1 Hal. 31.

persyaratan.²³ Agar bantuan yang di berikan tersebut tepat sasaran kepada orang yang berhak menerimanya maka harus dilakukan beberapa pengamatan salah satunya yaitu dilihat dari segi ekonomi, pendapatan, jenis tempat tinggal yang di tempati dengan tujuan agar bantuan tersebut memang benar-benar diberikan kepada orang yang tidak mampu. Tentunya untuk mengetahui hal tersebut maka pendamping PKH Desa Srambah perlu mengadakan survei langsung terhadap calon peserta PKH kemudian setelah survei selesai maka pendamping PKH Desa Srambah melakukan koordinasi dengan aparat Desa Srambah apakah masyarakat tersebut memang tidak mampu.

Menurut pengamatan peneliti mengenai tepat sasaran bantuan PKH yang di berikan kepada masyarakat Desa Srambah sudah tepat sasaran dan sesuai dengan kriteria penerima PKH karena sebelum memilih calon peserta PKH pendamping melakukan survei secara langsung, melihat kondisi ekonomi dan jenis tempat tinggal yang di tempati oleh masyarakat Srambah.

b. Bantuan Tunai

Bantuan tunai merupakan suatu bantuan yang di berikan oleh pemerintah kepada masyarakat atau penerima manfaat PKH dalam bentuk saldo yang masuk dalam rekening atau berupa uang tunai.²⁴ Salah satu program pemerintah yang memberikan bantuan secara tunai adalah PKH yang mana bantuan tersebut di berikan dalam bentuk saldo yang akan di transfer ke rekening masing-masing

²³ Kariyoto, *Manajemen Keuangan: Konsep dan Iplementasi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018), 34.

²⁴ Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Kementerian Sosial RI, 2021, 45.

peserta PKH Desa Srambah setiap tri wulan sekali kemudian nanti akan di cairkan oleh pendamping PKH melalui mitra BNI yang ada di Desa Srambah dan uang tersebut tidak boleh di ganti dengan barang lain.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan mengenai bantuan tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada peserta PKH Desa Srambah sudah sesuai dengan sebagaimana mestinya dimana bantuan tersebut di berikan langsung yaitu berupa uang tunai bukan berupa barang. Dimana dalam pencairan uang tersebut masyarakat di bantu oleh pendamping PKH Desa Srambah melalui agen BNI yang ada di Desa Srambah.

c. Jujur dan Adil

Adil merupakan sesuatu yang di berikan kepada masyarakat dengan cara tidak pilih kasih. Sedangkan jujur merupakan segala sesuatu yang di ucapkan sesuai dengan fakta yang sebenarnya.²⁵ Dalam proses bantuan PKH Desa Srambah yang di berikan kepada masyarakat tentunya akan di berikan berdasarkan data yang ada apabila masyarakat tersebut memenuhi kriteria penerima PKH maka masyarakat tersebut berhak untuk mendapatkannya. Dan bantuan tersebut akan di cairkan sesuai nominal yang masuk dalam rekening peserta masing-masing.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwasanya dalam proses pendaftaran dan penyaluran bantuan kepada peserta PKH Desa Srambah sudah dilakukan secara adil dan jujur. Dimana pada saat pendaftaran, pendamping PKH

²⁵ Ismail Nurdin, *Etika Pemerintahan: Konep dan Praktek Bagi Penyelenggara Pemerintahan* (Bandung: Lintang Rasi Aksara Books), 65.

tidak pilih kasih terhadap masyarakat untuk mendapatkan bantuan PKH tersebut melainkan siapa yang memenuhi kriteria penerima PKH maka ia yang berhak mendapatkannya dan juga pada saat proses pencarian bantuannya diberikan sesuai nominal yang masuk ke rekening peserta masing-masing.

d. Graduasi

Graduasi merupakan pemberhentian peserta PKH yang sudah di nilai tidak layak untuk mendapatkan bantuan PKH yang berdasarkan data yang ada. Graduasi terbagi atas dua bagian *pertama* secara alamiah, *kedua* graduasi sejahtera mandiri.²⁶ Dimana graduasi secara alamiah itu ketika peserta PKH sudah tidak memiliki di antara tiga komponen penerima PKH. Sedangkan graduasi sejahtera mandiri dilakukan oleh pendamping PKH ketika masyarakat tersebut sudah di nilai mampu dan tidak layak untuk mendapatkan bantuan PKH dimana hal itu dapat dilihat dari peningkatan pendapatan, peningkatan ekonomi masyarakat dan daya beli masyarakat.

Menurut pengamatan peneliti bahwasanya graduasi ini dilakukan untuk menghentikan bantuan PKH yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat karena sudah di nilai masyarakat tersebut sudah mampu dan tidak layak untuk mendapatkan bantuan PKH yang mana graduasi dapat dilakukan secara alamiah dan graduasi sejahtera mandiri.

Selain itu prosedur untuk mendapatkan bantuan PKH dapat melalui empat tahapan di antaranya:

²⁶ Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Kementerian Sosial RI, 2021, 51.

a. Verifikasi dan Validasi data

Verifikasi data merupakan suatu proses pengecekan apakah data masyarakat sudah benar dan sesuai dengan data yang ada di Kartu Kependudukan (KTP) dan Kartu Keluarga (KK).²⁷ Bagi masyarakat Desa Srambah apabila ingin mendapatkan bantuan PKH akan dilakukan proses verifikasi data oleh pendamping PKH dengan tujuan untuk mengecek data masyarakat tersebut apakah sudah sesuai dengan data yang ada misalnya seperti KK dan KTP. Selanjutnya pendamping PKH melakukan koordinasi dengan Pamong di setiap Dusun untuk melakukan peninjauan secara langsung terkait data yang diberikan oleh masyarakat kepada pendamping PKH untuk memastikan apakah data tersebut sudah benar dan sesuai, serta apakah mereka memang benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan PKH.

Menurut peneliti verifikasi data ini dapat mempermudah pendamping PKH dalam mengecek keaslian KK dan KTP masyarakat Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Dan untuk mendapatkan data seperti KK dan KTP pendamping PKH Desa Srambah meminta kepada Pamong di setiap Dusun, karena apabila pendamping PKH minta satu persatu ke masyarakat maka membutuhkan waktu yang lama. Setelah itu Pamong nya tersebut memberikan informasi kepada masyarakat untuk menyetorkan persyaratan yang di butuhkan. Tahap selanjut nya setelah selesai dilakukan verifikasi maka akan dilakukan validasi data.

²⁷ Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Kementerian Sosial RI, 2021, 37.

Validasi data yaitu suatu upaya yang dilakukan untuk memastikan, memeriksa, serta memasukkan data yang akurat atau pasti.²⁸ Pada tahap validasi data yang dilakukan oleh pendamping PKH Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu dengan cara memasukkan persyaratan yang disetorkan oleh calon peserta PKH yang berupa fotocopy KK dan KTP melalui aplikasi yang sudah di sediakan yaitu E-PKH yang diterbitkan oleh Kementerian Sosial (Kemensos). Kemudian hasilnya nanti akan di informasikan langsung kepada masing-masing pendamping PKH mengenai siapa saja yang berhak menerima bantuan PKH. Menurut pengamatan peneliti validasi data ini dapat memberikan kemudahan terhadap pendamping PKH yang mana bisa dilakukan dengan cara online yaitu melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh Kemensos yaitu aplikasi E-PKH.

Berdasarkan paparan di atas peneliti ingin memberikan masukan atau usulan terkait verifikasi data misalnya seperti KK dan KTP dimana seharusnya Pamong di setiap Dusun itu tidak perlu lagi meminta KTP dan KK yang akan di berikan kepada pendamping karena pada dasarnya setiap aparat desa setempat pasti memiliki salinan data KK dan KTP dari masing-masing keluarga calon peserta PKH. Sehingga bila sewaktu-waktu di butuhkan secara dadakan bisa langsung mengambil salinan tersebut tanpa meminta kembali kepada calon peserta PKH. Karena di khawatirkan orang nya tersebut tidak ada di rumah nya sehingga dapat menghambat proses verifikasi. Selain itu untuk validasi data peneliti mempunyai masukan agar jangan terpaku terhadap satu aplikasi setidak

²⁸ Ibid., 39.

nya Kemensos membuat aplikasi cadangan karena di khawatirkan sewaktu-waktu servernya eror dan hal tersebut dapat menghambat proses penginputan data.

b. Pembentukan Kelompok

Pembentukan kelompok yaitu proses pemilahan atau pemilihan dari banyak orang atau anggota untuk dijadikan satu kelompok yang mana kelompok tersebut memiliki tujuan yang sama. Pada program keluarga harapan di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Pembentukan kelompok ini yang dikenal dengan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dimana memiliki tujuan untuk memudahkan pendamping PKH Desa Srambah apabila ada informasi mengenai PKH misalnya bantuan tersebut cair kapan dan juga terkait pertemuan rutin yang diadakan setiap sebulan sekali. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) secara umum memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pengasuhan dan pendidikan anak, kesehatan, pengelolaan keuangan, perlindungan anak dan kesejahteraan sosial dalam lingkup keluarga sehingga mendorong terciptanya percepatan perubahan perilaku.²⁹

c. Pencairan

Pencairan merupakan suatu proses penarikan atau penerimaan uang secara tunai yang di dapat dari mesin ATM, Kantor Bank, Agen bank atau E-Warong.³⁰ Dalam proses pencairan uang peserta PKH Desa Srambah dilakukan setiap

²⁹ Direktorat Jaminan Sosial Keluarga Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, Tahun 2021, (Kementrian Sosial RI, 2021), 39.

³⁰ *Ibid.*, 40.

triwulan sekali yang kemudian dalam satu tahun menjadi empat tahap pencairan. Sedangkan uang yang diterima itu bervariasi tergantung masyarakat tersebut masuk dalam kategori komponen apa.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan berdasarkan hasil wawancara bahwa nya pencairan uang bantuan PKH Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dimana pencairan tersebut dilakukan per triwulan sekali, dan dalam satu tahun menjadi 4 tahapan. Dan uang tersebut di ambil di rumah salah satu pamong Desa Srambah dimana ia menjadi Agen Bank BNI. Sebelum pencairan berlangsung Kartu ATM anggota PKH Desa Srambah dikumpulkan sehingga esok hari nya para anggota PKH tersebut tinggal mengambil uang nya saja. Adapun uang yang diterima tiap komponen itu berbeda. Untuk Komponen Kesehatan dalam satu tahun menerima sebesar 3 juta dengan perhitungan tiap per triwulan sebanyak 750 ribu, untuk komponen pendidikan dibagi menjadi 3 bagian yaitu tingkat SD selama setahun mendapatkan 900 ribu dengan rincian per triwulan nya 225 ribu, tingkat SMP dalam setahun 1.500 juta dengan rincian per triwulan nya mendapatkan 375 ribu dan tingkat SMA dalam setahun 2 juta dengan rincian per triwulan nya sebesar 500.000 ribu. Sedangkan untuk Komponen Kesejahteraan Sosial dalam setahunnya mendapatkan 2.400 ribu dengan rincian 600.000 ribu.

Dari penjelasan di atas peneliti ingin memberikan masukan mengenai pencairan bantuan PKH Desa Srambah yang dilakukan oleh pendamping dan Pamong Desa Srambah. Agar ketika proses pencairan berlangsung kartu ATM peserta PKH tersebut tidak usah dikumpulkan H-1 pencairan bantuan tersebut

karena takut masyarakat memiliki prasangka buruk apabila ada salah satu mereka yang tidak mendapatkan bantuan PKH mereka tidak menyangka diambil oleh pendamping dan pamong nya.

d. Pemutakhiran Data

Pemutakhiran data yaitu bertujuan untuk memperoleh kondisi terkini anggota KPM PKH. Data tersebut digunakan sebagai data dasar program perlindungan sosial. Khusus PKH data tersebut digunakan untuk verifikasi, penyaluran dan penghentian bantuan.³¹ Dalam hal pemutakhiran data pendamping PKH Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan melakukan pengecekan dan pengontrolan terhadap anggota PKH di setiap komponen. Biasanya dilakukan tiap 3 bulan sekali yang kemudian hasilnya di laporkan ke koordinator PKH Pamekasan.

Berdasarkan paparan di atas menurut apa yang peneliti tangkap, pemutakhiran data ini dilakukan untuk mengupdate perubahan data peserta PKH. Misalnya pada komponen kesehatan usia balita minimal dari 0-6 tahun setelah lebih dari itu maka peserta PKH tersebut akan di hapus dari kepesertaan. Dan juga pada komponen pendidikan di setiap tahun nya pasti ada kenaikan kelas atau perubahan jenjang dari SD ke SMP, dari SMP ke SMA sehingga perlu adanya pemutakhiran data agar pemerintah pusat mengetahui terhadap perubahan status bagi keluarga PKH. Selain itu pendamping mengikuti kegiatan posyandu dan pada saat itu pendamping PKH mendatangi kegiatan posyandu tersebut untuk melihat perkembangan anggota PKH nya. Kemudian untuk komponen pendidikan

³¹ Ibid., 52.

pendamping PKH mendatangi langsung lembaga-lembaga terdekat dengan tujuan untuk memantau sejauh mana keaktifan anak-anak peserta PKH Desa Srambah.

Adapun faktor-faktor pendukung yang ada ketika pengaplikasian PKH di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- a) Adanya Agen Bank BNI yang dapat mempermudah pencairan dana PKH Srambah.
- b) Adanya grup Whatsapp bagi ketua kelompok per Dusun sehingga bila ada informasi pendamping PKH langsung menginformasikan di grup tersebut.
- c) Adanya aplikasi E-PKH yang di terbitkan oleh kementerian sosial (Kemensos) sehingga pendamping PKH tidak perlu menyetorkan persyaratan peserta PKH secara manual.

Selain itu ada juga faktor-faktor yang menjadi penghambat dari proses PKH Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- a) Adanya peserta PKH yang belum memiliki KTP Elektronik
- b) Masih ada peserta PKH pada saat pencairan bantuan PKH lupa menaruh KTP atau KK nya.

2. Tingkat Ekonomi Masyarakat Dengan Adanya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Tingkat ekonomi masyarakat merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu pemberdayaan. Dimana dapat kita lihat dari berbagai faktor yang menentukan tinggi rendah nya tingkat ekonomi masyarakat salah satu nya yaitu:

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penghasilan yang diperoleh seluruh anggota keluarga. Pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan keluarga diharapkan mencerminkan tingkat kekayaan dan besarnya modal yang dimiliki kelompok keluarga. Pendapatan merupakan balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya.³² Pendapatan sangat mempengaruhi tingkat ekonomi keluarga karena semakin tinggi pendapatannya maka semakin tinggi pula tingkat ekonomi seseorang, pendapatan dapat berupa barang dan berupa uang. Pendapatan barang misalnya seperti bertani berkebun dan lain sebagainya, sedangkan pendapatan uang yaitu bisa diperoleh melalui bekerja misalnya jadi kuli bangunan, jadi sopir dan lain-lain.

Berdasarkan data di lapangan yang peneliti dapatkan bahwasanya pendapatan para peserta PKH Desa Srambah sudah ada peningkatan terutama bagi mereka yang menyisihkan sebagian bantuan PKH untuk usaha, sebagaimana yang dirasakan oleh ibu Lubebeh dan Jetun mereka sudah memiliki pendapatan dan penghasilan sendiri.

b. Pemilikan Kekayaan

Menurut Kamus Besar Indonesia pemilikan adalah kekuasaan yang didukung secara sosial untuk memegang kontrol terhadap suatu yang dimiliki secara eksklusif dan menggunakannya untuk tujuan pribadi. Sedangkan kekayaan yaitu

³² Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*, (Bandung: CV. Azka Pustaka, 2021), 2.

segala bentuk yang dimiliki seseorang baik berupa harta, uang atau benda. Sehingga pemilikan kekayaan merupakan suatu bentuk kekayaan yang dimiliki oleh seseorang untuk menggunakan harta bendanya secara pribadi.³³ Pemilikan kekayaan sangat mempengaruhi tingkat ekonomi suatu masyarakat karena bila mereka memiliki banyak barang maka tingkat ekonominya juga termasuk dalam kategori tinggi. Misalnya punya rumah besar, mobil, televisi, handphone yang bagus dan bermerek sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur tinggi rendahnya sosial ekonomi manusia.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan terkait kekayaan yang dimiliki para peserta PKH Desa Srambah sudah ada perubahan, sebagaimana yang dirasakan oleh ibu Hosniyeh setelah mendapatkan bantuan PKH ia mampu membeli alat-alat rumah tangga dan alat-alat elektronik misalnya handphone, kipas angin, magicom kompor gas dan televisi.

c. Jenis Tempat Tinggal

Jenis tempat tinggal merupakan bagian dari tolak ukur tingkat sosial ekonomi seseorang hal tersebut dapat dilihat dari; yang *pertama* status rumah tersebut apakah milik sendiri, menyewa atau rumah dinas. *Kedua* luas atau besar rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati maka semakin tinggi sosial ekonomi seseorang. *Ketiga* kondisi bangunan biasanya seseorang yang status sosialnya tinggi menggunakan bahan yang permanen sebaliknya bagi seseorang yang status sosialnya menengah ke bawah maka akan menggunakan

³³ Jimly Assididqie, *Konstitusi Ekonomi*, (Yogyakarta: Kompas, 2018), 42.

yang tidak permanen.³⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa nya jenis tempat tinggal sangat mempengaruhi tingkat ekonomi seseorang.

Berdasarkan data yang peneliti dapat di lapangan terkait tempat tinggal yang di miliki para peserta PKH Desa Srambah sudah ada perubahan, sebagaimana yang di rasakan oleh ibu Suliyeh dan Sahemah setelah mendapatkan bantuan PKH ia mampu memperbaiki rumah nya dimana sebelum mendapatkan bantuan PKH rumah nya ibu Suliyeh tidak memakai keramik dan pondasinya hanya memakai batu tanpa semen namun setelah mendapatkan bantuan PKH ia bisa membeli keramik, semen dan batu untuk membuat pondasi rumah nya. Sedangkan ibu Sahemah ia mampu membeli semen, keramik dan hasbes untuk mengganti tutup rumah nya bagian samping.

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses seseorang dalam mencari ilmu yang mana tujuan nya untuk menghilangkan kebodohan yang ada dalam diri manusia.³⁵ Pendidikan termasuk dari salah satu bentuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan ekonomi seseorang. Karena kemiskinan ini bersifat turun menurun yang mana bila orang tuanya mereka tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya, dan disisi lain hal ini dapat menambah angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Pendidikan dapat mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakat karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin pula banyak pengetahuan dan

³⁴ Andika Wijaya dan Wida Peace Ananta, *Hukum Bisnis Properti Indonesia*, (Malang: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), 106.

³⁵ Aliet Noorhayati Sutisno, *Telah Filsafat Pendidikan Edisi Revisi*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), 15

pengalaman yang di dapatkan sehingga dengan bekal pengetahuan dan pengalaman tersebut mereka bisa berusaha misalnya berbisnis dan lain-lain.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan terkait pendidikan anak-anak peserta PKH Desa Srambah sudah ada perubahan dan peningkatan. Sebagaimana yang di rasakan oleh ibu Rukna dan Pirah setelah mendapatkan bantuan PKH ibu Rukna mampu membelikan alat-alat sekolah anak nya seperti seragam dan lain-lain, dimana sebelum mendapatkan PKH untuk beli seragam anak nya ibu Rukna harus pinjam ke tetangga nya. Sedangkan ibu Pirah setelah mendapatkan bantuan PKH mampu memondokkan anak yang ketiga nya dimana sebelum mendapatkan bantuan PKH anak pertama dan kedua hanya bisa mengenyam pendidikan SD saja lantaran tidak memiliki biaya.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan maka dapat dikatakan tingkat ekonomi masyarakat Desa Srambah setelah adanya bantuan PKH ini sudah ada perubahan dan peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu pendapatan, pemilikan kekayaan, jenis tempat tinggal dan pendidikan. Dimana sebelum masyarakat Desa Srambah mendapatkan bantuan PKH pendapatan mereka itu-itu saja akan tetapi setelah mendapatkan bantuan PKH pendapatannya bertambah dan meningkat. Selain itu dari segi pemilikan kekayaan dan jenis tempat tinggal yang sebelum mendapatkan bantuan PKH tidak layak huni atau di tempati akan tetapi setelah mendapatkan bantuan PKH tempat tinggal mereka di perbaiki sehingga layak di tempati dan di huni. Tidak hanya itu dari segi pendidikan juga ada perubahan dan kemajuan dimana masyarakat miskin Desa Srambah sebelum mendapatkan bantuan PKH mereka

hanya bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai tingkat SD saja karena orang tuanya tidak memiliki biaya akan tetapi setelah mendapatkan bantuan PKH anak-anak mereka juga merasakan pendidikan sampai tingkat SMA.

Filename: HASIR_18383031068_Abstrak_ES.pdf
Directory: D:\SKRIPSI HASIR
Template: C:\Users\DELTAComputer\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: DELTA Computer
Keywords:
Comments:
Creation Date: 01/10/2022 07:00:00
Change Number: 1
Last Saved On: 01/10/2022 09:03:00
Last Saved By: DELTA Computer
Total Editing Time: 2 Minutes
Last Printed On: 01/10/2022 11:20:00
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 1
Number of Words: 3.346 (approx.)
Number of Characters: 6.976 (approx.)